

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir dengan judul “ Prosedur Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo”, antara lain sebagai berikut :

Secara umum Bank melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dapat menyimpulkan beberapa persyaratan dan ketentuan dalam melakukan kerjasama pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo, diantaranya adalah persyaratan bagi perorangan harus mengisi formulir pembukaan rekening Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis pada lembar aplikasi pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin, setelah itu melakukan setoran awal bagi perorangan adalah minimal Rp 1.000.000.- dan begitu juga dengan perusahaan atau instansi sama dengan perorangan yaitu Rp 1.000.000,- dan setoran selanjutnya khusus bagi nasabah perorangan adalah tanpa batas minimal, dan menyerahkan persyaratan identitas diri seperti foto copy KTP, SIM, PASPORT, dll.

Manfaat yang dapat diambil dari pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo adalah sebagai sarana investasi atau

pengelolaan dana dalam bentuk simpanan atau tabungan, sebagai sarana dalam transaksi bisnis dan sarana pemantauan pengeluaran dana bisnis nasabah, serta dapat melihat transaksi lebih informatif dan terperinci. Nasabah tabungan IB Siaga Bisnis dapat menjadikan bentuk simpanannya sebagai jaminan pembiayaan dengan refensi dari pihak Bank, dan dapat ditarik/disetor di setiap kantor Bank Syariah Bukopin dan Bank Bukopin manapun dan dapat pula ditarik diseluruh jaringan ATM Bukopin dan ATM yang bekerjasama dengan Bank Bukopin.

Dalam melakukan kerjasama menemui beberapa hambatan yang terjadi diantaranya hambatan dari factor ekstern dan factor intern Bank. Hambatan yang dimaksud disebabkan dari factor ektern Bank Syariah Bukopin adalah sulitnya penetrasi *market* karena banyak persaingan dari pelaku industri dunia perbankan lainnya. Setiap pelaku industri di dunia perbankan bersaing untuk dapat menguasai pasar dengan baik. Hal ini juga berlaku pada Bank Syariah Bukopin yang juga sulit untuk melakukan penetrasi pasar terhadap produk Tabungan IB Siaga Bisnis karena persaingan yang ketat. Karena semua Bank saling memberikan penawaran yang istimewa serta diferensiasi antara produk Bank yang satu dengan Bank yang lainnya.

Hambatan yang disebabkan dari factor intern Bank Syariah Bukopin adalah kurangnya karyawan bagian RO *funding* yang menawarkan produk Tabungan IB Siaga Bisnis Syariah Bukopin karena kebanyakan nasabah perorangan dan instansi perusahaan mengatakan sama saja dengan membuka tabungan umum dan tidak ada bedanya, jadi itu semua yang menjadi hambatan intern Bank mengenai produk

Tabungan IB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin. Selain itu terletak pada fasilitas produk Tabungan IB Siaga Bisnis tersebut yang kurang membedakan terhadap Tabungan umum biasa.

5.2 **Saran**

Setelah melakukan penelitian dan juga pengambilan data mengenai “Prosedur Pembukaan Tabungan IB Siaga Bisnis Di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo”, Adapun beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo dalam memberikan suatu wujud pelayanan yang baik dan prima kepada seluruh nasabahnya, yakni antara lain sebagai berikut :

1. Pihak Bank Syariah diharapkan dapat melakukan kerjasama dengan perorangan dengan baik dan tidak tertuju dengan Instansi/Lembaga saja untuk melakukan kerjasama pendanaan Tabungan IB Siaga Bisnis dengan Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
2. Pihak Bank Syariah Cabang Sidoarjo diharapkan dapat berkoordinasi dengan Bank Syariah Pusat (Jakarta) agar Bank Syariah Bukopin dapat mengoptimalkan dalam menawarkan kerjasama Tabungan IB Siaga Bisnis pada beberapa Instansi dan Lembaga atau Perorangan di Wilayah Sidoarjo dengan maksimal.
3. Pihak Bank bisa melakukan perbaikan fasilitas produk Tabungan IB Siaga Bisnis agar bisa lebih bermanfaat lagi dalam investasi bisnis nasabah,

sehingga nasabah tidak ragu lagi dalam berinvestasi kedalam Tabungan IB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin tersebut. Dan lebih sering memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawannya khususnya pada karyawan *funding* agar bisa lebih bsa dalam menyakinkan calon nasabah untuk menanamkan sebagian dananya untuk di investasikan pada Tabungan IB Siaga Bisnis dni Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

4. Pihak Bank harus terus melakukan inovasi terhadap produk Tabungan IB Siaga Bisnis sehingga dapat menawab atas kebutuhan yang diinginkan dari para nasabah sehingga dapat memberikan suatu hal yang dapat membedakan dengan produk Tabungan Bisnis dari Bank lainnya. Misalnya saja melakukan enovasi dengan mengadakan kerjasama dengan beberapa Lembaga *financing* lainnya

DAFTAR RUJUKAN

Lintang. 2009. Pengertian kredit.Kreditukm, (Online), (<http://kreditukm.com/pengertian-kredit/>, diakses 15 Januari 2012).

Mujono, Teguh Pudjo. 1990. Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersiil. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ismail. 2011. Manajemen Perbankan, dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jusuf, Jopie. 2008. Panduan Dasar Untuk Account Officer. Yogyakarta: UPP STIM YPKM.